



Strategi Inovatif Pengelolaan Terbitan Berseri Berbasis Digital di UPT Perpustakaan UIN Imam Bonjol Padang: Studi Kasus Menuju Transformasi Layanan Informasi

Muhammad Rizky

UIN Imam Bonjol Padang

rizky20257@gmail.com

Received: 7 Februari 2025

Accepted: 14 Juni 2025

Published: 23 Juni 2025

ABSTRACT - The library is one of the important institutions in supporting education and research, especially in higher education. UPT Library UIN Imam Bonjol Padang has a strategic role as an academic information center, providing relevant reading materials for students, lecturers, and researchers. One of the important collections supporting scientific activities is serial publications, such as journals, magazines, bulletins, and annual reports, which are published periodically with continuously updated information. This study analyzes the management of serial publication collections at UPT Library UIN Imam Bonjol Padang. The management of serial publication collections is one of the important elements in improving information services for library users. This study uses a qualitative approach with a descriptive method to describe the management process that includes selection, acquisition, processing, preservation, and dissemination of serial publication collections. The results of the study indicate that UPT Library UIN Imam Bonjol Padang has implemented management steps per library standards, although there are several obstacles such as limited human resources and supporting technology. The proposed solutions include staff capacity development, improving technology infrastructure, and optimizing cooperation with publishers. Thus, the management of serial publication collections can be more effective and provide maximum benefits for the academic community.

Keywords: Collection Management; Serial Publications; Library; UIN Imam Bonjol Padang; Information Services.

ABSTRAK - Perpustakaan merupakan salah satu lembaga penting dalam mendukung pendidikan dan penelitian, khususnya di perguruan tinggi. UPT Perpustakaan UIN Imam Bonjol Padang memiliki peran strategis sebagai pusat informasi akademik, menyediakan bahan bacaan yang relevan untuk mahasiswa, dosen, dan peneliti. Salah satu koleksi penting yang mendukung kegiatan ilmiah adalah terbitan berseri, seperti jurnal, majalah, buletin, dan laporan tahunan, yang diterbitkan secara berseri dengan informasi yang terus diperbarui. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengelolaan koleksi terbitan berseri di UPT Perpustakaan UIN Imam Bonjol Padang. Pengelolaan koleksi terbitan berseri menjadi salah satu elemen penting dalam meningkatkan layanan informasi bagi pengguna perpustakaan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif untuk menggambarkan proses pengelolaan yang mencakup seleksi, akuisisi, pengolahan, pelestarian, hingga penyebaran koleksi terbitan berseri. Hasil penelitian menunjukkan bahwa UPT Perpustakaan UIN Imam Bonjol Padang telah mengimplementasikan langkah-langkah

pengelolaan sesuai dengan standar perpustakaan, meskipun terdapat beberapa kendala seperti keterbatasan sumber daya manusia dan teknologi pendukung. Solusi yang diusulkan meliputi pengembangan kapasitas staf, peningkatan infrastruktur teknologi, dan optimalisasi kerjasama dengan penerbit. Dengan demikian, pengelolaan koleksi terbitan berseri dapat lebih efektif dan memberikan manfaat maksimal bagi sivitas akademika

Kata kunci: *Pengelolaan Koleksi; Terbitan Berseri; Perpustakaan; UIN Imam Bonjol Padang; Layanan Informasi.*

A. PENDAHULUAN

Perpustakaan merupakan lembaga yang memiliki peranan penting dalam mendukung pendidikan dan penelitian, terutama di dunia akademis. UPT Perpustakaan UIN Imam Bonjol Padang, yang berfungsi sebagai pusat informasi akademik, berperan strategis dalam menyediakan bahan bacaan yang sesuai dengan kebutuhan akademik bagi mahasiswa, dosen, dan peneliti (Supriyanto & Anggoro, 2021). Salah satu jenis koleksi yang mempunyai arti penting dalam mendukung kegiatan ilmiah adalah koleksi terbitan berkala. Terbitan berkala mencakup jurnal, majalah, buletin, dan laporan tahunan yang diterbitkan secara rutin dengan konten yang selalu diperbarui, serta menyajikan informasi terbaru yang dapat dipercaya dan diandalkan untuk perkembangan ilmu pengetahuan (Supriyanto & Anggoro, 2021).

Dalam dunia akademis, jurnal ilmiah yang termasuk dalam terbitan berkala

sangat penting karena menjadi wadah utama untuk publikasi hasil penelitian. Oleh karena itu, pengelolaan koleksi terbitan berkala menjadi aspek penting dalam infrastruktur informasi di kampus. Pengelolaan yang terencana dan efektif akan mendukung akses, pelestarian, serta pemanfaatan koleksi oleh pengguna secara maksimal (Supriyanto & Anggoro, 2021). Namun, dalam pelaksanaannya, banyak perpustakaan yang masih menghadapi tantangan serius dalam mengelola koleksi tersebut.

Salah satu masalah utama adalah bertambahnya jumlah dan volume terbitan setiap tahunnya yang tidak diimbangi dengan kemampuan pengelolaan yang memadai. Selain itu, isu pengindeksan, keterbatasan ruang penyimpanan, serta akses digital menjadi masalah umum di banyak perpustakaan, termasuk di tingkat perguruan tinggi (Ardiani, 2020). Akibatnya, koleksi yang seharusnya

menjadi sumber informasi ilmiah utama menjadi sulit untuk dimaksimalkan penggunaannya. Keadaan ini semakin buruk dengan terbatasnya penggunaan koleksi oleh mahasiswa dan dosen, yang menunjukkan bahwa sistem pencarian informasi di perpustakaan belum berjalan dengan baik. Selain itu, belum adanya sistem digitalisasi dan pengindeksan untuk koleksi terbitan berkala membuat koleksi yang ada kurang terjangkau dan tidak mendukung produktivitas riset mahasiswa dan dosen.

UPT Perpustakaan UIN Imam Bonjol Padang, sebagai salah satu perpustakaan negeri di perguruan tinggi, juga menghadapi tantangan yang sama. Hingga kini, belum banyak penelitian yang secara khusus mengulas bagaimana koleksi terbitan berkala dikelola di perpustakaan ini. Kebanyakan kajian sebelumnya bersifat umum dan belum menggambarkan secara mendetail praktik, masalah, serta upaya perbaikan yang dilakukan di tingkat institusi (Mardiana, 2022). Padahal, sebagai bagian dari lembaga pendidikan Islam yang berorientasi riset, kurangnya akses terhadap literatur ilmiah terbaru akan berdampak langsung pada kualitas akademik dan pencapaian publikasi

ilmiah di kalangan sivitas kampus.

Penelitian ini hadir untuk mengisi kekosongan tersebut dengan menganalisis bagaimana pengelolaan koleksi terbitan berkala dilaksanakan di UPT Perpustakaan UIN Imam Bonjol Padang, termasuk proses seleksi, akuisisi, pengolahan, penyimpanan, dan pemanfaatan oleh pengguna. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk mengidentifikasi masalah yang dihadapi serta strategi yang diterapkan untuk menangannya.

Dengan demikian, penelitian ini sangat penting untuk dilaksanakan, baik sebagai bentuk kontribusi akademik untuk memperkaya ilmu Pengetahuan Perpustakaan dan Informasi, maupun sebagai langkah nyata untuk memberikan rekomendasi strategis yang tepat dan dapat diterapkan untuk peningkatan layanan perpustakaan, khususnya dalam pengelolaan koleksi terbitan berkala. Hasil dari studi ini diharapkan dapat menjadi acuan dalam proses pengambilan keputusan oleh pengelola perpustakaan di UIN Imam Bonjol Padang serta institusi lainnya yang sejenis, sambil mendorong percepatan transformasi layanan perpustakaan menuju sistem yang lebih digital, terbuka, dan inklusif

B. LANDASAN TEORI

1. Prinsip Dasar Siklus Pengelolaan Koleksi Terbitan Berseri

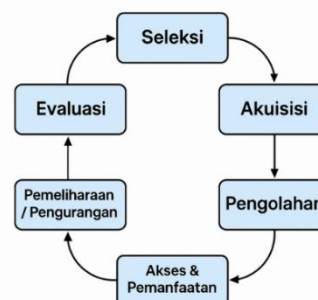
Pengelolaan koleksi terbitan berseri di perpustakaan perguruan tinggi memerlukan metode yang tidak hanya sistematis dan terstruktur, tetapi juga dapat menyesuaikan diri dengan perubahan kebutuhan informasi akademik yang terus berkembang. Setiap koleksi, terutama terbitan berseri seperti jurnal ilmiah dan majalah akademis, memiliki karakteristik yang khas yaitu sifatnya yang berkepanjangan, berkala, dan selalu diperbaharui. Karena itu, prinsip kunci dalam pengelolaan koleksi harus merujuk kepada konsep siklus kehidupan koleksi yang dijelaskan oleh (Gorman, 2021), yang mencakup berbagai langkah seperti pemilihan, akuisisi, pemrosesan, penyimpanan, penggunaan, evaluasi, dan pengurangan atau pembuangan koleksi apabila tidak lagi relevan. Di lingkungan UPT Perpustakaan UIN Imam Bonjol Padang, penerapan prinsip-prinsip ini sangat krusial untuk memastikan bahwa koleksi terbitan berkala yang tersedia tetap memenuhi kebutuhan komunitas akademik dan mendukung kemajuan

ilmu pengetahuan secara berkelanjutan.

Setiap tahapan dalam siklus pengelolaan tersebut harus dilakukan dengan ketepatan yang tinggi agar koleksi tetap berfungsi secara optimal dan terhindar dari ketidakseimbangan antara jumlah dan kualitas. Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa pengelolaan terbitan berseri sering menghadapi kendala pada tahap akuisisi dan pemrosesan metadata, yang menyebabkan akses yang lambat bagi pengguna akhirnya. Di UPT Perpustakaan UIN Imam Bonjol Padang, hal ini menjadi tantangan yang nyata dan memerlukan solusi teknologi serta dukungan kebijakan institusi yang inovatif.

Siklus pengelolaan koleksi tersebut dapat divisualisasikan dalam bentuk skema berikut:

Gambar 1: Siklus Pengelolaan Koleksi Terbitan Berseri di Perpustakaan



Sumber: Diadaptasi dari Gorman, M. (2021). *Collection Management for Libraries*. Chicago: American Library Association.

Setiap tahapan dalam siklus ini

perlu dikelola dengan teliti supaya koleksi, termasuk publikasi berseri, tetap sesuai dengan kebutuhan pengguna dan kemajuan penelitian. Hal ini sangat penting karena publikasi berseri, seperti jurnal dan majalah akademik, memiliki sifat yang dinamis dan terus berubah.

Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menghubungkan prinsip-prinsip teori pengelolaan koleksi dengan kondisi nyata di lapangan, khususnya dalam menghadapi tantangan lokal seperti kekurangan anggaran, sedikitnya pustakawan yang ahli, dan belum optimalnya sistem manajemen koleksi digital. Melalui pengelolaan yang terintegrasi, koleksi berseri akan tetap relevan dan memberikan manfaat sebagai pilar utama dalam layanan informasi akademik yang adaptif.

2. Integrasi Teknologi dalam Pengelolaan Koleksi Terbitan Berseri

Perkembangan teknologi informasi telah memengaruhi secara signifikan metode perpustakaan dalam mengatur data, termasuk dalam pengelolaan koleksi terbitan berkala. Menurut (Johnson, 2022), perpustakaan yang mampu menyatukan sistem manajemen koleksi digital akan mendapatkan

keuntungan dalam efisiensi pengolahan, kecepatan akses, dan ketepatan dalam penyimpanan serta pencarian informasi. Sistem seperti SLiMS dan OPAC telah banyak digunakan sebagai standar pengelolaan koleksi di berbagai lembaga, termasuk UPT Perpustakaan UIN Imam Bonjol Padang. Namun, dalam penelitian ini, penting untuk dicatat bahwa penerapan sistem tersebut masih terbatas dan belum sepenuhnya mendukung pengelolaan koleksi yang komprehensif, terutama terkait koneksi dengan database jurnal nasional dan internasional yang sangat dibutuhkan oleh pengguna akademis.

Implementasi teknologi dalam pengelolaan koleksi harus dilakukan secara menyeluruh, dari tahap pengadaan hingga penyebaran informasi kepada pengguna. Oleh karena itu, penting untuk menciptakan sistem informasi perpustakaan yang tidak hanya responsif terhadap kebutuhan pencarian informasi, tetapi juga dapat menyediakan ekosistem manajemen konten yang memungkinkan pengelolaan metadata, indeksasi, serta pelaporan secara langsung. Dalam konteks UPT Perpustakaan UIN Imam Bonjol Padang, penggunaan teknologi belum dioptimalkan sepenuhnya,

sehingga diperlukan pengembangan infrastruktur yang lebih komprehensif untuk mendukung koleksi berkala yang dikelola secara digital dan sesuai dengan kebutuhan pengguna dari berbagai disiplin ilmu.

3. Aksesibilitas dan Keberlanjutan Pengelolaan Koleksi Digital

Di dalam kerangka perpustakaan digital, aksesibilitas merupakan faktor penting yang menunjukkan sejauh mana layanan perpustakaan dapat memenuhi permintaan informasi pengguna dengan cepat, nyaman, dan merata. Keterjangkauan bukan hanya masalah teknis antarmuka, tetapi juga berhubungan dengan hak pengguna untuk mendapatkan informasi tanpa terhalang oleh lisensi, batasan sistem, atau kekurangan infrastruktur digital. (Rowley & Hartley, 2020) menekankan bahwa keberhasilan perpustakaan digital sangat tergantung pada cara koleksi digital dirancang, didokumentasikan, dan dikelola secara berkelanjutan. Dalam konteks lokal UPT Perpustakaan UIN Imam Bonjol Padang, aspek keterjangkauan ini masih menjadi tantangan besar, mengingat keterbatasan koleksi digital yang relevan, sistem pencarian yang belum maksimal, dan indeks koleksi yang belum terorganisir

dengan baik.

Selain kemudahan akses, keberlangsungan dalam pengelolaan koleksi digital juga merupakan isu strategis yang harus diperhatikan. Keberlangsungan ini mencakup kemampuan institusi untuk menjaga integritas koleksi melalui pemeliharaan infrastruktur, pengelolaan format file yang dapat bertahan lama, serta pengaturan hak akses dan lisensi yang sah dan etis. Dalam fase peralihan dari sistem tradisional ke sistem digital seperti yang sedang terjadi di UPT Perpustakaan UIN Imam Bonjol Padang, diperlukan pendekatan teoritis dan praktis untuk memastikan bahwa proses digitalisasi koleksi tidak hanya berlangsung sementara, tetapi memiliki dasar yang kuat untuk menjamin keberlangsungan akses informasi bagi generasi akademik yang akan datang. Oleh karena itu, penggabungan antara prinsip teori dan praktik di institusi menjadi penting untuk menciptakan strategi pengelolaan koleksi publikasi berkala yang inklusif, efektif, dan berorientasi pada masa depan.

C. METODE

Penelitian ini menggunakan

pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif studi kasus, yang bertujuan untuk menggali dan memahami secara mendetail praktik pengelolaan koleksi terbitan berseri di UPT Perpustakaan UIN Imam Bonjol Padang. Metode kualitatif dipilih karena cocok untuk menganalisa fenomena dalam konteks yang real, dengan mendalami makna, pengalaman, dan dinamika sosial yang terjadi pada objek penelitian (Sugiyono, 2023). Dalam studi ini, pendekatan ini memberikan kesempatan kepada peneliti untuk meresapi proses, tantangan, serta strategi pengelolaan koleksi terbitan berseri yang rumit dan belum banyak diteliti sebelumnya.

Jenis penelitian yang diterapkan adalah studi kasus eksploratif, sesuai dengan penjelasan (Yin, 2022), yang mendukung untuk menjawab pertanyaan “bagaimana” dan “mengapa” proses tertentu terjadi dalam situasi nyata. Studi kasus ini berfokus pada satu unit analisis, yaitu UPT Perpustakaan UIN Imam Bonjol Padang, untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam tentang strategi serta pelaksanaan pengelolaan koleksi terbitan berseri dalam konteks perguruan tinggi Islam negara.

Pendekatan ini relevan karena fenomena yang diteliti bersifat spesifik, kontekstual, dan lebih kompleks daripada yang bisa dipahami hanya melalui metode kuantitatif atau penggeneralisasian statistik.

Pemilihan informan dilakukan dengan menggunakan purposive sampling, yaitu memilih subjek secara sengaja yang memiliki hubungan langsung dengan isu yang diteliti. Informan terdiri dari tiga pustakawan yang bertanggung jawab atas pengelolaan koleksi terbitan berseri, satu kepala perpustakaan yang menetapkan kebijakan strategis, empat mahasiswa yang aktif menggunakan koleksi jurnal dan majalah, serta dua dosen yang rutin mengakses terbitan berseri untuk mendukung kegiatan akademik dan penelitian. Jumlah informan disesuaikan untuk memperoleh kedalaman informasi, bukan representasi statistik (Matthew B. Miles et al., 2023). Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk mendapatkan beragam pandangan baik dari sisi pengelola maupun pengguna layanan.

Proses pengumpulan data dilakukan dengan tiga teknik utama: wawancara mendalam, observasi partisipatif, dan studi dokumentasi. Wawancara

dilakukan menggunakan panduan semi-terstruktur untuk memberikan ruang eksplorasi yang lebih luas terhadap pengalaman dan pendapat informan, terutama mengenai proses seleksi, pengadaan, pengolahan, pelestarian, dan akses layanan koleksi terbitan berseri (Creswell, 2021). Observasi dilakukan secara langsung di lokasi penyampaian layanan dan ruang pengolahan koleksi, untuk merekam praktik yang sebenarnya serta interaksi antara pustakawan dan pengguna. Sementara studi dokumentasi digunakan untuk meneliti kebijakan internal, data statistik pemakaian, laporan tahunan, daftar koleksi, serta dokumen-dokumen tertulis lain yang relevan (Bowen, 2022).

Data yang diperoleh dianalisis menggunakan model interaktif Miles dan Huberman, yang mencakup tiga langkah utama: reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi. Reduksi data dilakukan dengan memilih dan menyusun data sesuai dengan fokus penelitian. Selanjutnya, data disajikan dalam bentuk narasi deskriptif dan tabel tematik untuk memudahkan proses interpretasi. Terakhir, penarikan kesimpulan dikerjakan dengan mencari pola temuan yang konsisten,

membandingkan antar sumber data, dan merefleksikan implikasi yang bersifat teoretis maupun praktis dari hasil analisis (Matthew B. Miles et al., 2023). Pendekatan ini memastikan bahwa analisis dilakukan secara berkelanjutan dari pengumpulan data hingga interpretasi akhir.

Untuk memastikan keandalan data, penelitian ini menggunakan strategi triangulasi baik dari segi sumber maupun metode. Triangulasi sumber dilakukan dengan membandingkan data yang diperoleh dari wawancara, pengamatan, dan dokumen, sedangkan triangulasi metode mengintegrasikan ketiga teknik pengumpulan data tersebut secara bersamaan. Selain itu, juga dilakukan pemeriksaan terhadap beberapa informan untuk memastikan bahwa pemahaman peneliti sesuai dengan maksud dan konteks yang disampaikan oleh informan. Sesuai dengan pernyataan (Patton, 2020), kombinasi teknik validasi ini sangat penting dalam penelitian kualitatif agar hasil yang diperoleh dapat diterima dan memiliki tingkat kepercayaan yang tinggi.

Dengan menerapkan desain metodologis yang teratur, proses validasi data yang ketat, serta

pendekatan analisis yang komprehensif, penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan yang nyata dalam pemahaman praktik pengelolaan koleksi terbitan berkala di perpustakaan perguruan tinggi, khususnya di UPT Perpustakaan UIN Imam Bonjol Padang. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi landasan dalam merumuskan strategi kebijakan dan pengembangan layanan informasi akademik yang lebih efektif, efisien, dan berkelanjutan yang berbasis pada koleksi berkala.

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengelolaan koleksi terbitan berseri di perpustakaan perguruan tinggi, seperti yang dilakukan oleh UPT Perpustakaan UIN Imam Bonjol Padang, memegang peranan yang sangat penting dalam menyediakan sumber informasi yang up-to-date bagi sivitas akademika. Terbitan berseri, seperti jurnal ilmiah, majalah, dan buletin, merupakan salah satu sumber informasi yang paling relevan dalam dunia akademik karena menyajikan informasi yang terbaru dan terpercaya (Puspitasari, 2022). Oleh karena itu, pengelolaan koleksi terbitan berseri harus dilakukan secara sistematis

dan efisien agar dapat mendukung proses pembelajaran, penelitian, dan pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa dan dosen.

6.1 Peran Strategis Terbitan Berseri dalam Ekosistem Akademik

Terbitan berseri, seperti jurnal ilmiah, majalah, dan buletin, memiliki peranan penting dalam mendukung ekosistem akademik di institusi pendidikan tinggi. Kumpulan ini menyajikan informasi terbaru yang diperlukan oleh komunitas akademik untuk memperbaharui pengetahuan, mendukung kegiatan penelitian, serta menyusun karya ilmiah (Puspitasari, 2022) (Putri, 2020). Di lingkungan UPT Perpustakaan UIN Imam Bonjol Padang, keberadaan terbitan berkala menjadi sumber utama dalam mendukung kajian keislaman, ilmu sosial-humaniora, dan kebijakan publik yang berbasis akademis. Koleksi ini juga berperan sebagai indikator hubungan kampus dengan perkembangan ilmu pengetahuan di tingkat global.

Dalam konteks kelembagaan, terbitan berseri memiliki nilai strategis yang mampu memperkuat reputasi akademis dan indeksasi

karya ilmiah. Menurut (Wahyudi, 2023), keberhasilan perpustakaan dalam mengelola koleksi ini berkontribusi langsung terhadap peningkatan kualitas penelitian di institusi. Hal ini dapat terlihat dari semakin banyaknya referensi utama yang digunakan oleh mahasiswa dan dosen dalam pembuatan skripsi, tesis, dan publikasi ilmiah. Tersedianya sumber yang relevan dan terkini tidak hanya mendukung produktivitas ilmiah, tetapi juga memperkuat posisi perpustakaan sebagai dasar utama dalam pengembangan keilmuan berdasarkan bukti.

6.2 Alur Pengelolaan dan Sistem yang Digunakan

Proses pengelolaan koleksi publikasi terbitan berseri di UPT Perpustakaan UIN Imam Bonjol Padang mencakup langkah-langkah pemilihan, pengadaan, pengolahan, penyimpanan, serta pemanfaatan. Dalam pemilihan, perlu mempertimbangkan kebutuhan akademik yang didasarkan pada masukan dari fakultas serta tren penelitian terbaru (Fitriana, 2021). Koleksi yang didapat meliputi publikasi dalam bentuk cetak dan

digital, di mana sekitar 60% merupakan koleksi elektronik. Pengolahan koleksi dilakukan dengan memanfaatkan sistem SLiMS (Senayan Library Management System) yang terhubung dengan katalog daring (OPAC), sehingga memudahkan pengguna untuk menelusuri dan mengakses koleksi.

Untuk mempermudah akses ke terbitan digital, perpustakaan juga menggunakan platform konsorsium seperti Indonesia OneSearch dan Garuda. Namun, keterbatasan anggaran menjadi tantangan utama dalam mengakses lisensi jurnal internasional terkemuka seperti Elsevier atau Springer. Oleh karena itu, perpustakaan mengutamakan akuisisi koleksi sesuai dengan prioritas program studi. Dalam bidang teknologi, integrasi sistem sudah ada, tetapi masih memerlukan pengembangan lebih lanjut untuk mendukung pengelolaan metadata, pencarian artikel, serta interoperabilitas antarplatform.

6.3 Hambatan Struktural dan Tantangan Teknologis

Tantangan utama dalam pengelolaan koleksi terbitan berseri adalah

terbatasnya jumlah staf yang masih kurang memadai. Tingginya biaya langganan jurnal internasional memaksa perpustakaan untuk melakukan pemilihan yang ketat berdasarkan kebutuhan akademik dari setiap program studi (Arifin, 2021). Di samping itu, pengadaan koleksi masih lebih mengutamakan sumber dari dalam negeri, dengan sebagian besar koleksi dalam bahasa Indonesia. Hal ini berakibat pada minimnya akses ke literatur internasional dan berdampak pada rendahnya kualitas referensi dalam penelitian di kampus.

Dalam hal sumber daya manusia, masih terdapat kekurangan keterampilan di kalangan pustakawan, khususnya dalam hal manajemen metadata, pengelolaan jurnal elektronik, dan pengembangan repositori institusi. UPT Perpustakaan UIN Imam Bonjol Padang masih kalah jauh dibandingkan dengan institusi seperti UIN Sunan Kalijaga yang sudah memanfaatkan DSpace dan EPrints dengan baik. Ketimpangan ini secara langsung mempengaruhi kemampuan institusi dalam menyimpan, mengatur, dan

menyebarkan informasi ilmiah secara digital, yang sangat penting untuk memperkuat ilmu pengetahuan dan kontribusi global kampus.

6.4 Pemanfaatan Koleksi oleh Sivitas Akademika

Data penggunaan di tahun 2024 menunjukkan bahwa koleksi terbitan berseri, terutama yang berbentuk cetak, lebih sering digunakan oleh mahasiswa akhir dan dosen. Sekitar 68% dari total peminjaman berasal dari kelompok ini, sedangkan hanya 40% pengguna yang secara aktif mengakses jurnal elektronik. Hal ini menunjukkan bahwa belum semua anggota sivitas akademika memahami metode untuk mengakses dan memanfaatkan koleksi digital dengan baik, terutama disebabkan oleh kurangnya sosialisasi dan pelatihan dalam literasi informasi digital (Nuraini, 2022).

Masalah lain yang terungkap adalah antarmuka sistem pencarian yang kurang ramah terhadap pengguna. Banyak mahasiswa mengalami kesulitan dalam menemukan artikel yang sesuai untuk tugas akhir atau penelitian mereka. Jika dibandingkan dengan

Universitas Andalas yang secara teratur mengadakan program “Klinik Literasi”, UIN Imam Bonjol masih jauh tertinggal dalam memberikan edukasi kepada penggunanya. Situasi ini menunjukkan terdapatnya kesenjangan antara ketersediaan koleksi dan kemampuan pengguna dalam akses, yang pada gilirannya akan menghambat transfer ilmu dan memperlambat pencapaian hasil akademik yang berkualitas.

6.5 Implikasi dan Rekomendasi Strategis untuk Pengembangan Keilmuan

Temuan dari penelitian ini menunjukkan bahwa manajemen koleksi terbitan berkala memiliki pengaruh langsung terhadap kualitas layanan informasi serta peran perguruan tinggi dalam kemajuan ilmu pengetahuan. Oleh karena itu, langkah-langkah strategis diperlukan untuk mengatasi tantangan yang telah diuraikan. Pertama, perlu ada kerjasama dalam bentuk konsorsium jurnal, baik di tingkat nasional maupun regional, untuk mengurangi beban biaya langganan. Kolaborasi dengan FPPTI atau LLDIKTI dapat menjadi solusi dalam memperluas akses terhadap

literatur berkualitas tinggi (Utami, 2021).

Kedua, penguatan kapasitas sumber daya manusia sangat penting melalui pelatihan teknis dalam pengelolaan koleksi digital serta pemanfaatan perangkat lunak seperti DSpace atau EPrints. Ketiga, penting untuk mengembangkan sistem informasi perpustakaan yang terintegrasi dengan sistem akademik, agar koleksi dapat digunakan di berbagai fakultas dan unit. Terakhir, promosi literasi informasi dan penyuluhan kepada pengguna harus diadakan secara rutin untuk meningkatkan pemanfaatan koleksi. Dengan menerapkan langkah-langkah tersebut, perpustakaan dapat memberikan kontribusi yang lebih signifikan dalam membangun budaya ilmiah dan mendukung transformasi digital di perguruan tinggi yang berfokus pada ilmu pengetahuan.

E. SIMPULAN

Pengelolaan koleksi terbitan berseri di UPT Perpustakaan UIN Imam Bonjol Padang telah dilakukan melalui prosedur seperti seleksi, pengadaan,

pengolahan, penyimpanan, dan pemanfaatan yang cukup teratur. Walaupun sudah menggunakan teknologi seperti SLiMS dan OPAC, proses digitalisasi masih belum berjalan secara maksimal. Beberapa tantangan seperti keterbatasan dana, kurangnya pelatihan teknis bagi pustakawan, serta rendahnya kemampuan literasi informasi di kalangan pengguna masih menjadi kendala utama yang mengurangi efisiensi pengelolaan dan pemanfaatan koleksi, serta menghambat sumbangan perpustakaan untuk pengembangan penelitian dan pengetahuan.

Oleh karena itu, perlu dilakukan penguatan kolaborasi dalam konsorsium jurnal, peningkatan kemampuan pustakawan dalam mengelola koleksi digital, serta pengembangan sistem layanan yang terintegrasi dan mudah diakses. Selain itu, upaya untuk mempromosikan literasi informasi perlu ditingkatkan supaya koleksi publikasi berkala dapat dimanfaatkan secara optimal. Dengan langkah-langkah yang strategis ini, perpustakaan dapat memperkuat posisinya sebagai penyedia informasi ilmiah yang terpercaya dan mendukung perkembangan ilmu pengetahuan secara berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ardiani, R. (2020). *Pengelolaan Koleksi Jurnal Ilmiah di Perpustakaan Perguruan Tinggi*. Universitas Gadjah Mada Press.
- Arifin, R. (2021). Kendala Pengadaan Jurnal Ilmiah di Perpustakaan Perguruan Tinggi. *Journal of Library and Information Science*, 6(3), 101–114.
- Bowen, G. . (2022). Document Analysis as a Qualitative Research Method. *Qualitative Research Journal*, 9(2), 27–40.
- Creswell, J. W. (2021). *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches*. SAGE Publications.
- Fitriana, E. (2021). *Pengelolaan Terbitan Berseri di Perpustakaan Perguruan Tinggi*. Pustaka Pelajar.
- Gorman, M. (2021). Our Enduring Values: Librarianship in the 21st Century. *American Library Association*.
- Johnson, P. (2022). Fundamentals of Collection Development and Management. *American Library Association*.
- Mardiana, D. (2022). Kendala Pengelolaan Terbitan Berseri di

- Perpustakaan Universitas. *Journal of Academic Libraries*, 39(3), 45–59.
- Matthew B. Miles, A. Michael Huberman, & Johnny Saldaña. (2023). *Qualitative Data Analysis*. SAGE Publications.
- Nuraini, S. (2022). Pemanfaatan Koleksi Jurnal Ilmiah oleh Mahasiswa. *Journal of Academic Libraries*, 7(1), 33–45.
- Patton, M. . (2020). *Qualitative Research & Evaluation Methods: Integrating Theory and Practice*. Sage Publications.
- Puspitasari, N. (2022). *Pengelolaan Koleksi Terbitan Berseri dalam Mendukung Kegiatan Akademik*. Pustaka Ilmu.
- Putri, D. (2020). Jurnal Ilmiah sebagai Sumber Informasi Penting di Perpustakaan. *Journal of Library Science*, 5(1), 45–56.
- Rowley, J., & Hartley, R. (2020). *Organizing Knowledge: An Introduction to Managing Access to Information*. Ashgate.
- Sugiyono. (2023). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Supriyanto, T., & Anggoro, B. (2021). *Manajemen Koleksi Perpustakaan*. Gramedia Pustaka Utama.
- Utami, N. (2021). *Optimalisasi Pengelolaan Jurnal Elektronik di Perpustakaan*. Bumi Aksara.
- Wahyudi, A. (2023). *Manajemen Perpustakaan di Era Digital*. Media Pustaka.
- Yin, R. K. (2022). *Case Study Research and Applications: Design and Methods*. Sage Publications.